

**PEMAHAMAN KONSEP PADA PEMBELAJARAN MATERI
SEGIEMPAT DAN SEGITIGA DENGAN KONTEKS RUMAH ADAT
LAHAT DI KELAS VII**

SKRIPSI

Oleh

Mia Saputri

NIM : 06081181722012

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**PEMAHAMAN KONSEP PADA PEMBELAJARAN MATERI
SEGIEMPAT DAN SEGITIGA DENGAN KONTEKS RUMAH
ADAT LAHAT DI KELAS VII**

SKRIPSI

Oleh

Mia Saputri

NIM : 06081181722012

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dr. Somakim, M.Pd.
NIP. 196304061991031003

Pembimbing 2,



Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196411101991022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Kartang Wiyono, S.Pd., M.Pd
NIP. 197505222005011005

Koordinator Program Studi,



Dr. Hapizah, S.Pd., M.T
NIP. 197905302002122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mia Saputri

NIM : 06081181722012

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “ Pemahaman Konsep pada Pembelajaran Materi Segiempat dan Segitiga dengan Konteks Rumah Adat Lahat di Kelas VII” ini beserta seluruh isinya adalah benar - benar karya saya sendiri dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang di temukan dalam Skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di ajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Tanjung Raja, Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Mia Saputri

NIM: 06081181722012

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pemahaman Konsep pada Pembelajaran Materi Segiempat dan Segitiga dengan Konteks Rumah Adat Lahat di Kelas VII ” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis dibantu dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Somakim, M.Pd dan Ibu Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, MA., Ph.D. sebagai Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika Ibu Dr. Hapizah, S.Pd., M.T. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Dra. Indaryanti, M. Pd., Ibu Dr. Hapizah, M.T , dan Ibu Scristia, M.Pd, sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang berguna untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rika Agustina sebagai guru model dalam penelitian ini, kepada kepala sekolah dan siswa-siswi kelas VII.4 SMP Negeri 1 Tanjung Raja dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Tanjung Raja , Juli 2021



Penulis
Mia Saputri

HALAMAN PERSEMBAHAN

- ✧ Segala puji bagi allah yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. kupersembahkan skripsi ini sebagai ucapan terima kasihku kepada:
- ✧ Kedua orang tuaku Bakri Alkahfi dan Yusnani yang sudah selalu memberikan dukungan materi maupun moril dan segala yang terbaik untuk pendidikanku hingga detik ini
- ✧ Dan tak lupa juga support system keduaku yaitu saudara- saudariku, Norma Juainah, Mahmud Fikir, Nadira Amirah, Saboro Ustad dan keponakan ku Muhammad Abib Abdurrahman
- ✧ Dosen pembimbingku, Bapak Dr. Somakim, M.Pd dan Ibu Nyimas Aisyah, M.Pd.,P.hD yang telah memberikan semangat dan bimbingan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
- ✧ Teman- teman, yang pertama teman perjuanganku Dina Maryani, Amelia Khaira, Rapita Sari Dan Lidwina Sitepu tak lupa sahabat dunia akhiratku, Karina Gustiani, Tria Yulinda, Dea Melinia, Shelina Andisa Putri, Dan Efrida Yuniar. Serta teman SMP ku Risa Rimadona. Terima kasih selalu memberikan support dan selalu menghibur dikala diri ini penuh dengan kepenatan
- ✧ Guru pamong terbaikku, Ibu Rika Agustina terimakasih banyak atas bimbingan dan kesempatannya sehingga saya banyak dapat pengalaman selama penelitian di SMP Negeri 1 Tanjung Raja
- ✧ Seluruh dosen dan admin prodi pendidikan matematika Universitas Sriwijaya
- ✧ Almamater tercintaku

Motto :

Be Simple and Be Nice Person

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemahaman Konsep.....	6
2.1.1 Definisi Pemahaman Konsep.....	6
2.1.2 Indikator Pemahaman Konsep.....	6
2.2 Bangun Datar Segiempat dan Segitiga.....	7
2.2.1 Kompetensi Dasar.....	7
2.2.2 Keliling dan Luas Segiempat.....	7
2.2.3 Keliling dan Luas Segitiga.....	9
2.3 Rumah Adat Lahat.....	9
2.4 Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	11
2.4.1 Pengertian <i>Flipped Classroom</i>	11
2.4.2 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	12
2.4.3 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	12

2.4.4 Langkah - Langkah Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	13
2.5 Hubungan Antara Pemahaman Konsep, <i>Flipped Classroom</i> Serta Segiempat dan Segitiga.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	17
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3.4 Prosedur Penelitian	17
3.4.1 Tahap Persiapan.....	17
3.4.2 Tahap Pelaksanaan.....	18
3.4.3 Tahap Analisis Data.....	18
3.5 Tahap Analisis Data.....	19
3.5.1 Tes Tertulis	19
3.5.2 Wawancara.....	19
3.6 Teknik Analisis Data.....	19
3.6.1 Analisis Data Hasil Tes.....	19
3.6.2 Analisis Data Wawancara.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian.....	22
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	24
4.1.3 Deskripsi Tahap Analisis Data.....	28
4.1.3.1 Deskripsi Data.....	28
4.1.3.2 Analisis Data.....	30
4.2 Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xviii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemahaman Konsep Keliling Dan Luas Persegi dan persegi Panjang.....	7
Tabel 2.2 Pemahaman Konsep Keliling Dan Luas Trapesium dan Jajar genjang	8
Tabel 2.3 Pemahaman Konsep Keliling Dan Luas Layang - Layang dan Belah Ketupat.....	8
Tabel 2.4 Pemahaman Konsep Keliling Dan Luas Segitiga.....	9
Tabel 3.1 Pedoman Penskoran.....	9
Tabel 3.2 Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep.....	21
Tabel 4.1 Agenda Persiapan Penelitian.....	22
Tabel 4.2 Hasil Validasi Instrmen Pedoman Wawancara, LKPD dan RPP.....	23
Tabel 4.3 Kemunculan Indikator Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Soal Tes	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumah Adat Lahat.....	9
Gambar 4.1 Pembukaan Tahap <i>ONLINE</i> Pertemuan Pertama.....	24
Gambar 4.2 Pemberian Materi Segiempat dan Segitiga.....	25
Gambar 4.3 Pemberian Tugas Kelompok dengan Mengerjakan LKPD	26
Gambar 4.4 Pemberian Soal Test.....	26
Gambar 4.5 Pengerjaan Soal LKPD oleh Kelompok 3.....	27
Gambar 4.6 Pemaparan Hasil Kerja Kelompok dari Kelompok 1.....	27
Gambar 4.7 Pengerjaan Soal Tes dan Diskusi Mengenai Soal Test.....	28
Gambar 4.8 Jawaban Soal Tes Siswa Nomor 1.....	29
Gambar 4.9 Jawaban Soal Tes Siswa Nomor 2.....	30
Gambar 4.10 Soal LKPD Masalah 1.....	31
Gambar 4.11 Soal LKPD Permasalahan Pertama.....	32
Gambar 4.12 Jawaban 3 Kelompok Siswa.....	32
Gambar 4.13 Soal LKPD Permasalahan Kedua.....	32
Gambar 4.14 Jawaban 3 Kelompok Siswa.....	33
Gambar 4.15 Soal LKPD Permasalahan Ketiga.....	33
Gambar 4.16 Jawaban 3 Kelompok Siswa.....	34
Gambar 4.17 Soal LKPD Masalah 2.....	34
Gambar 4.18 Soal LKPD Permasalahan Pertama.....	35
Gambar 4.19 Jawaban 3 Kelompok Siswa.....	35
Gambar 4.20 Soal LKPD Permasalahan Kedua.....	36
Gambar 4.21 Jawaban 3 Kelompok Siswa.....	36
Gambar 4.22 Soal LKPD Permasalahan Ketiga.....	36
Gambar 4.23 Jawaban 3 Kelompok Siswa.....	37
Gambar 4.24 Soal LKPD Permasalahan Keempat.....	38
Gambar 4.25 Jawaban 3 Kelompok Siswa.....	39
Gambar 4.26 Soal LKPD Permasalahan Kelima.....	39
Gambar 4.27 Jawaban 3 Kelompok Siswa.....	40
Gambar 4.28 Soal Test Nomor 1.....	40
Gambar 4.29 Jawaban Siswa Nomor 1.....	41

Gambar 4.30 Jawaban Siswa Nomor 1.....	43
Gambar 4.31 Jawaban Siswa Nomor 1.....	45
Gambar 4.32 Soal Test Nomor 2.....	47
Gambar 4.33 Jawaban Siswa Nomor 2.....	48
Gambar 4.34 Jawaban Siswa Nomor 2.....	50
Gambar 4.35 Jawaban Siswa Nomor 2.....	51
Gambar 4.36 Jawaban Siswa.....	54
Gambar 4.37 Jawaban Siswa.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi.....	xviii
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	xix
3. Surat Izin Penelitian FKIP Unsri.....	xxi
4. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	xxii
5. Surat Keterangan Penelitian Di Smp Negeri 1 Tanjung Raja.....	xxiii
6. Surat Permohonan Validator.....	xiv
7. Lembar Validasi Soal Tes Pemahaman Konsep Siswa.....	xvi
8. Kisi - Kisi Penulisan Soal Tes Pemahaman Konsep Siswa.....	xxix
9. Kartu Soal Tes Pemahaman Konsep Siswa.....	xxx
10. Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa.....	xxxix
11. Rubrik Penskoran Soal Tes.....	xxxii
12. Lembar Validasi RPP.....	xxxv
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	xxxviii
14. Lembar Validasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).....	xli
15. Lembar Kerja Peserta Didik.....	xliv
16. Pedoman Wawancara.....	xlix
17. Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	Li
18. Kartu Bimbingan.....	Lii
19. Cek Plagiat.....	Lvi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran materi segiempat dan segitiga dengan konteks rumah adat lahat. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII.4 di smp negeri 1 tanjung raja yang berjumlah 15 orang dengan metode penelitian deskriptif dan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan yaitu 2 pertemuan *online* dan 2 pertemuan *offline*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis pemahaman konsep berupa soal uraian materi segiempat dan segitiga dengan konteks rumah adat lahat dan tes wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan pedoman penskoran (adaptasi mawaddah & maryanti , 2016) untuk soal tes, sedangkan tes wawancara digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis wawancara terhadap siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa sudah cukup baik. Indikator yang sering muncul antara lain menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek - objek berdasarkan terpenuhi atau tidak terpenuhi syarat - syarat suatu konsep dan mengidentifikasi sifat - sifat operasi atau konsep. Sedangkan indikator yang jarang muncul yaitu menerapkan konsep secara logis dan menyajikan konsep dalam berbagai macam representasi matematis . Penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* juga cukup membantu siswa dalam memahami konsep pada materi segiempat dan segitiga.

Kata-kata kunci : *Pemahaman konsep, segiempat dan segitiga, flipped classroom, rumah adat lahat*

ABSTRACT

This study aimed to improve students' conceptual understanding skills in learning the material of quadrilaterals and triangles with the context of the Lahat traditional house. This research was carried out on students in class VII. 4 at SMP Negeri 1 Tanjung Raja, totaling 15 students, with descriptive research methods and using the flipped classroom learning model. There were 4 meetings, including 2 online meetings and 2 offline meetings. The data collection technique used a written test of understanding the concept which was in the form of questions about the material description of quadrilaterals and triangles with the context of the Lahat traditional house and interview tests as well. The data analysis technique used a scoring guideline (adapted from Mawaddah & Maryanti, 2016) for test questions, while the interview test was used to draw conclusions from the results of interview analysis of students. The results of the study showed that the students' conceptual understanding ability was quite good. Indicators that often appeared were restating a concept, classifying objects based on whether or not the requirements of a concept were met, and identifying the properties of operations or concepts. Meanwhile, indicators that rarely appeared were applying concepts logically and presenting concepts in various kinds of mathematical representations. The use of the flipped classroom learning model was also quite helpful for students in understanding the concepts in the quadrilateral and triangle material.

Key words : *Conceptual understanding, quadrilateral and triangle, flipped classroom, Lahat traditional house*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini pendidikan di Indonesia sedang diuji dengan merebaknya penyebaran virus corona (*Covid -19*) sejak Desember 2019 yang berasal dari kota Wuhan, Cina (Lee, 2020). Berdasarkan surat edaran Kemendikbud No.4 Tahun 2020 tentang proses belajar di era *Covid-19* menyebabkan semua masyarakat harus melakukan *physical distancing* dan *social distancing* dan segala aktifitas seperti belajar harus dilakukan dari rumah untuk mengurangi jumlah kasus yang semakin bertambah. Berdasarkan kondisi tersebut pemerintah memberlakukan proses belajar mengajar yang awalnya tatap muka beralih menjadi daring atau belajar dari rumah (Ahmad, 2020). Salah satu mata pelajaran disekolah yang dilakukan secara daring adalah matematika. Pembelajaran matematika dikatakan berhasil jika siswa mampu berperan aktif selama proses belajar mengajar. pemahaman konsep merupakan komponen utama yang harus dimiliki siswa dalam setiap materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Kemampuan pemahaman konsep terdapat pada semua materi pelajaran matematika karenanya kemampuan mendasar dari belajar matematika siswa harus memiliki kemampuan pemahaman konsep terlebih dahulu (Hakim, I. D, 2019).

Menurut Makur, Prahmana, dkk. (2019) penting bagi siswa untuk mempunyai pemahaman terhadap suatu konsep matematika, karena dengan hal itu, siswa akan mudah memahami konsep selanjutnya, serta mengembangkan kemampuan berfikir mereka. Terlebih lagi, sifat dari konsep dalam matematika yang memiliki keterkaitan antara satu sama lain membuat siswa harus memiliki pemahaman terhadap setiap konsepnya. Konsep yang sederhana pun bahkan terkadang memiliki peran sebagai konsep prasyarat yang harus dikuasai oleh siswa sebelum mereka memahami konsep yang lebih kompleks (Matitaputy, 2016). Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap konsep akan memudahkan siswa untuk mengerti lebih dari fakta serta metodenya dan memudahkan siswa

untuk mengingat dan megkonstruksi ketika terlupa. (Klipatrick, Swafford, dkk, 2001).

Rohimah (2016) berpendapat bahwa kesulitan dalam mempelajari matematika disebabkan karena adanya kendala yang dialami oleh siswa ketika mereka memahami suatu konsep matematika. Adapun rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti misalnya faktor eksternal guru dan juga faktor eksternal siswa (Amintoko, 2017). Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, seperti metode atau strategi pembelajaran. Sementara itu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti emosi dan sikap terhadap matematika. Rendahnya kemampuan matematika dapat dilihat juga dari penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan. Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai suatu konsep matematika.

Salah satu materi yang dipelajari pada jenjang SMP sederajat adalah materi segiempat dan segitiga. Segiempat dan segitiga adalah satu diantara materi dalam matematika yang banyak diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari (Sumiati & Agustini, 2020). Matematika adalah salah satu bagian terpenting, dalam beberapa materi, peran geometri selalu menjadi topik yang menarik, karena geometri sendiri berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari kita. Sholiha & Afriansyah (2017) mengatakan bahwa dengan mempelajari materi geometri dapat meningkatkan minat anak pada matematika, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, serta mempermudah kesulitan dalam mempelajari berbagai topik matematika dan berbagai ilmu yang lainnya. Menurut Darmawanti,dkk (2016) bahwa banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal terkait materi bangun datar segiempat dan segitiga. Sesuai dengan uraian diatas, dapat kita perhatikan bahwa pemahaman konsep geometri pada siswa masih belum berkembang khususnya pada materi segiempat dan segitiga. Selain itu, Majid, R.A (2019) juga menyatakan pemahaman konsep matematis siswa terhadap materi segitiga dan segiempat masih tergolong dalam level yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan jawaban siswa yang terdapat pada

hasil dan pembahasan dimana siswa masih belum memiliki kemampuan untuk memahami konsep matematika, untuk menyusun bukti akan alasan terhadap solusi secara relevan, untuk memaparkan pernyataan matematika secara tertulis, serta belum mampu untuk menarik kesimpulan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun diagram.

Oleh karena itu diperlukan suatu jenis pembelajaran yang bisa memberikan kesempatan kepada guru untuk menjelaskan materi secara jelas dan terperinci, yang mana siswa bisa memperoleh contoh-contoh soal yang bervariasi dengan tingkat kesulitan yang berbeda, serta bisa mengerjakan latihan yang beragam. Untuk mengakalinya maka perlu pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan pertemuan di dalam kelas. Pembelajaran harus dibalik prosesnya karena tidak memungkinkan siswa untuk belajar lebih lama di dalam kelas. Pertemuan di kelas yang selama ini digunakan untuk menjelaskan materi diganti dengan pengerjaan latihan, diskusi dan mengeksplorasi materi pembelajaran. Sehingga kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah dapat dibimbing oleh guru karena kini tugas itu dikerjakan di kelas. Sedangkan pekerjaan rumah yang selama ini berupa latihan-latihan diganti menjadi memahami materi melalui penjelasan video yang dibuat oleh guru. Sehingga siswa dapat mendengarkan berkali-kali untuk memahami materi. Proses pembelajaran seperti penjelasan di atas disebut dengan pembelajaran *flipped classroom*.

Flipped Classroom merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengubah apa yang seharusnya dikerjakan di luar kelas oleh siswa berupa penugasan penugasan menjadi dikerjakan di dalam kelas dengan didampingi guru dan apa yang seharusnya dikerjakan di dalam kelas berupa pengajaran dan penyampaian materi oleh guru menjadi dikerjakan di luar kelas dengan menonton video pembelajaran yang telah disiapkan (Ridha, Setyosari, dan Kuswandi, 2016). Secara sederhana metode ini membalik cara pengajaran di kelas. Pada strategi ini, bahan pelajaran harus dipelajari oleh peserta didik di rumah sebelum pembelajaran, sehingga di kelas guru tidak lagi menjelaskan materi, tetapi langsung mengerjakan latihan soal atau aktivitas lainnya seperti debat, persentasi, diskusi, dan

sebagainya (Chandra dan Nugroho, 2016). Pembelajaran model *flipped classroom* memungkinkan peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep karena lebih banyak memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapanpun. dapat diulang-ulang hingga peserta didik benar-benar paham akan materi tersebut (M. Eko Arif Saputra, Mujib, 2018).

Jhonson berpendapat model pembelajaran *flipped classroom* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memaksimalkan interaksi peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan dalam praktek mengajar proses interaksi langsung diminimalkan oleh guru. Model pembelajaran *flipped classroom* memanfaatkan teknologi sebagai tambahan bagi peserta didik dalam mencari dan menemukan informasi mengenai materi pembelajaran. Peserta didik dapat mengakses media tambahan tersebut baik *online* maupun *offline* berupa video pembelajaran. Video tersebut dapat berasal dari sumber manapun baik video yang dibuat oleh guru ataupun video hasil buatan dan unggahan orang lain. Berdasarkan pemaparan di atas model pembelajaran *flipped classroom* tidak hanya sekedar proses pembelajaran yang pembelajarannya menggunakan atau berbantuan video pembelajaran namun model pembelajaran *flipped classroom* merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada pemanfaatan waktu dan kemandirian belajar peserta didik. Model pembelajaran *flipped classroom* diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermutu dan berkualitas serta mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Penelitian yang sesuai dengan hasil tersebut adalah penelitian (Juniantari, dkk., 2018) menyatakan bahwa penerapan model *flipped classroom* memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep peserta didik. Hasil penelitian lain yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian (Fikri, 2019) menyatakan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Hasil dari penelitian lain menyebutkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *flipped classroom* pemahaman konsep peserta didik lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah (Saputra dan Mujib, 2018)

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh **“Pemahaman Konsep pada Pembelajaran Materi Segiempat dan Segitiga dengan Konteks Rumah Adat Lahat di Kelas VII “**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pemahaman konsep pada pembelajaran Materi Segiempat dan Segitiga dengan konteks rumah adat lahat di Kelas VII?

1.3 TUJUAN

Mengetahui pemahaman konsep pada pembelajaran Materi Segiempat dan Segitiga dengan konteks rumah adat lahat di Kelas VII

1.4 MANFAAT

1.4.1 BAGI PESERTA DIDIK

Agar siswa menyadari betapa pentingnya kemampuan pemahaman konsep serta mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih baik

1.4.2 BAGI GURU

Dapat dijadikan guru sebagai acuan referensi sebagai penyempurnaan dalam proses pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada
- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Siswa Kelas Xi Sma Putra Juang Dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144–153. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.62>
- C, Matitaputy. (2016). Miskonsepsi siswa dalam memahamai konsep nilai tempat bilangan dua angka. *Mosharafa : Jurnal pendidikan matematika*
- Amintoko, G. (2017). Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Definisi Limit Bagi Mahasiswa. *Supremum Journal of Mathematics Education (SJME) Vol 1 No 1 Januari 2017*.
- Bioshop, J.L and Verleger, M.A. 2013. *The flipped classroom : A Survey of the Research. Atlanta: 120th ASEE Annual Conference & Exposition.*
- Chandra, F.H dan Nugroho, Y.W. 2016. Peran teknologi video dalam flipped classroom. *Dinamika Teknologi*. 8 (1) :15 – 20.
- Bishop, J.A. (1994). *Cultural Conflicts in the Mathematics Education of Indigenous People*. Clyton, Viktoria: Monash University.
- Darmawati, dkk. 2016. Kesalahan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar Segiempat Berdasarkan Teori Nolting. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016. Vol.1.*
- Dzulfikar, A., & Vitantri, C.A. (2017). Miskonsepsi Matematika pada Guru Sekolah Dasar. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3 (1): 41- 48.
- Fikri, S. A. (2019). Flipped Classroom terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Prosiding Sendika*, 5(1), 325–330.
- Fitrah. (2017). Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Materi Segiempat, *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2(1): 51-70.
- Fitriani, N., Suryadi, D., & Darhim, D. (2018). Analysis of Mathematical Abstraction on Concept of A Three Dimensional Figure with Curved

Surfaces of Junior High School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1132(1), 1-7. <http://doi.org/10.1088/1742-6596/1132/1/012037>

Fradila Yulietri, Mulyoto, dan Leo Agung, “Model *flipped classroom* Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana UNS* 13, no. 2 (September 2015), h. 6–7.

Hakim, I. D., & Ramlah. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Segiempat dan Segitiga pada Siswa SMP. *Prosiding Pendidikan Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*.

Ima Ismiati, Sarwi, dan Putut Marwoto, “Pola Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui Pembelajaran *flipped classroom* Berbasis Proyek,” *ORBITA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 6, no. 1 (Mei 2020), h.116.

Juniantari, M., Pujawan, I. G. N., & Widhiasih, I. D. A. G. (2018). Pengaruh Pendekatan Flipped Classroom terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA. *Journal of Education Technology*, 2(4), 197–204. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i4.17855>

Juwita, R., Kalsum, S.A.U., Awaludin, A.A., & Sahmad, F.A. 2017. Stuctural Test of Traditional Arfak House in Papua. *Procedia Engineering*, 171: 1542-1549.

Kilpatrick, dkk. (2001). Adding it : Helping students learn mathematic. *International journal for vitamin and nutrition research*. Vol. 54. Washitong dc

Kemendikbud. (2016). Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/Mts). Jakarta: Balitbang

Kesumawati, N. (2010). pemahaman konsep matematika dalam pembelajaran matematika. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008*.

Khoiri, M. (2014). Pemahaman Siswa Pada Konsep Segiempat Berdasarkan Teori van Hiele. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*.

Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Lee, A. (2020). Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19): Why Global Control is Challenging?. *Public Healt*, 179, A1.

- Lintang, A.C., Masrukan & Wardani, S. (2017). PBL dengan APM untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Sikap Percaya Diri, *Jurnal of Primary Education*, 6 (1): 27-34.
- Lisna. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 4 SapiroK Kelas VII Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR). *Jurnal Eksakta*. Volume 1
- Majid, R. A., & Abadi, A. P.,(2019). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Segiempat dan Segitiga. *Prosiding Pendidikan Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*.
- Martin, I., & Kadarisma, G. (2020). *Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sma pada materi fungsi*. 3(6), 641–652.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.641-652>
- Marsigit.(2016). Pengembangan pembelajaran matematika Materi Segiempat dan Segitiga. Makalah dipresentasikan pada: Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2016 dengan Tema: Etnomatematika, Matematika dalam Perspektif Sosial dan Budaya, Prodi pend. Matematika STIKIP PGRI Sumatera Barat, Sabtu/16 April 2016.
- Mawaddah, Siti, dkk. (2016). Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP dalam pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing (Discovery Learning). *Jurnal Pendidikan*. Vol.4
- Rahma Hayati, “*flipped classroom* Dalam Pembelajaran Matematika : Sebuah Kajian Teoritis,” *Prosiding Sendika* 4, no. 1 (23 Mei 2018), h.501,
<http://eproceedings.umpwr.ac.id/index.php/sendika/article/view/329.21>
- Rakhmania Devi (2020). Profil Pemecahan Masalah Geometri Oleh Siswa SMP Ditinjau Dari Perbedaan Kemampuan Matematika.*Jurnal Pendidikan Matematika*.Vol.4.No.1.Mei 2020.h.367
- Rohimah. (2016). *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Ruhyana. (2016). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Computech & Bisnis*, 10(2), 106–118. Diakses dari <http://jurnal.stmikmi.ac.id/index.php/jcb/article/view/151>
- Saputra, M. E. A., & Mujib, M. (2018). Efektivitas Model Flipped Classroom Menggunakan Video Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Konsep. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 173–179.
<https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2389>

- Sholiha, S. Z., & Afriansyah, E. A. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Proses Pemecahan Masalah Geometri berdasarkan Tahapan Berpikir Van Hiele. *Jurnal "Mosharafa,"* 6(2), 287–298.
- Sumiati, A., & Agustini, Y. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Segiempat dan Segitiga Siswa SMP Kelas VIII di Cianjur. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(01), 321–330.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.184>
- Supriadi. 2017. *Cara Mengajar Matematika untuk PGSD 1*. Banten : PGSD UPI Kampus Serang
- Utami, R., Nugroho, A., Dwijayanti, I., dan Sukarno, A. (2018). Pengembangan E-Modul Materi Segiempat dan Segitiga untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(2), 268-283.

